

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DIUKUR DENGAN MENGGUNAKAN
RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA
PT. MAHAKA MEDIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Syarat- Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : ELFITA SARI
NPM : 1305170825
Program Studi : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ELFITA SARI
N P M : 1305170825
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DIUKUR DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. MAHAKA MEDIA Tbk
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

ZULIA HANUM, SE., M.Si

Penguji II

UMI KALSUM, SE., M.Si

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ELFITA SARI

NPM : 1305170825

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DIUKUR DENGAN
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS PT. MAHAKA MEDIA Tbk

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Nama Lengkap : ELFITA SARI
NPM : 1305170825
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DIUKUR DENGAN
MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS PT. MAHAKA MEDIA Tbk

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
19/4.2020	- Bab 2 lembar 2 dipaket - pembata, landak, tabel masalah	1	
	- Dulu - keas - idon hpl masalah - rumus masalah		
26/4.2020	- bab 1 ke - bab 11 - bab 14 & 15	1	
3/5.2020	- bab 1 ke 11 - pembata pembata - keputusan - keputusan	1	
17/6.2020	- pembata & keputusan	1	
24/6.2020	- keputusan	1	

Dosen Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Medan, Juni 2020

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfita Sari
NPM : 1305170825
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Mahaka Media Tbk” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2020

Saya yang menyatakan,



Elfita Sari

ABSTRAK

ELFITA SARI, NPM 1305170825, Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT. Mahaka Media Tbk

Penelitian ini mempunyai tujuan adalah untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan pada PT. Mahaka Media Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas berdasarkan data laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk dari rasio likuiditas pada rasio lancar dan rasio cepat memiliki kinerja keuangan yang belum cukup baik. Rasio Profitabilitas pada return on assets dan return on equity memiliki kinerja yang belum cukup baik.

Kata Kunci : Kinerja keuangan, Likuiditas, Profitabilitas.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Analisis Kinerja keuangan Diukur dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1993- sekarang. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia di dunia.

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam rintangan dapat teratasi. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi, terkhusus kepada kedua orang tua penulis, kepada Mama dan Ayah yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Agusani Selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Baoak Januri SE, M.Si Selaku Dekan Fskultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih SE, M,Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekomoni dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Segenap staff, Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Sahabat- sahabat tercinta
8. Kepada teman- teman seperjuangan 2013 dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan, yaitu kesempurnaan baik dari segi, bahasa maupun segi analisis dan sistematika pembahasan. Karenanya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Semoga ALLAH SWT meridhoinya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2020

Elfita Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Uraian Teoritas.....	11
1. Kinerja Keuangan.....	11
2. Analisis Laporan Keuangan.....	15
3. Rasio Keuangan.....	20
4. Rasio Likuiditas.....	26
5. Rasio Profitabilitas.....	34
B. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Defenisi Operasional Variabel.....	44

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
D. Jenis dan Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	49
2. Deskripsi Data.....	50
B. Pembahasan.....	51
1. Rasio Likuiditas.....	51
2. Rasio Profitabilitas.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR ISI

Tabel 1.1.Data Keuangan PT. Mahaka Media Tbk	7
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	46
Tabel 4.1. Current Ratio PT. Mahaka Media Tbk	51
Tabel 4.2 Quick Ratio PT. Mahaka Media Tbk.....	54
Tabel 4.3 ROA PT. Maka Media Tbk	54
Tabel 4.4 ROE PT Maka Media Tbk.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	43
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan secara efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan.

Setiap perusahaan atau organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan secara efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode analisis paling cepat untuk mengetahui kinerja perusahaan, Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomidari keputusan dan mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran komparatif, salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan analisis rasio profitabilitas.

Perusahaan akan menggunakan informasi akuntansi untuk menilai kinerja keuangannya. Kemungkinan lain adalah informasi akuntansi digunakan bersama dengan informasi non akuntansi untuk menilai kinerja keuangannya. Kinerja keuangan diwujudkan dalam berbagai kegiatan mencapai tujuan perusahaan, karena setiap kegiatan itu memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang akan di pertimbangkan oleh investor untuk melakukan investasi. Dalam melakukan investasi, seorang investor akan memberikan sebagian dana kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Menurut Murdianto, kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya, apabila kinerja perusahaan meningkat, bisa dilihat dari gencarnya kegiatan perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak.

Indra Bastian (2006 : 317), dalam bukunya akuntansi sector publik di Indonesia menjelaskan bahwa “Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (strategic planning) atau organisasi”

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Salah satu alat analisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dan memberikan gambaran mengenai kondisi yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mampu untuk membayar hutang jangka pendek dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Munawir (2010 : 5) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba/rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Rasio keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan analisis rasio akan memberikan arti bahwa ada suatu standart tertentu sebagai pegangan untuk penilaian sehingga dapat dilihat perkembangan dari waktu ke waktu atau dapat dibandingkan dengan rasio perusahaan lain yang sejenis, yang mempunyai skala dan lingkungan yang kurang lebih sama. Hal ini dimaksudkan agar dapat dilihat perkembangan maju mundurnya kondisi keuangan perusahaan atau dapat diketahui perusahaan lebih baik atau buruknya dari perusahaan lain

Menurut Irawati (2005 : 22), Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha

dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan dilihat dari Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas karena untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka hutang jangka pendek.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang merupakan indikator dalam analisis keuangan secara menyeluruh. Dengan mengetahui tingkat likuiditas dan profitabilitas maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mengetahui perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio- rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio profitabilitas dan likuiditas.

Pentingnya analisis rasio likuiditas pada laporan keuangan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut, yaitu dapat digunakan untuk dapat mengetahui apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila jatuh tempo. Masalah likuiditas salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan. Dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat

dijamin oleh aktiva lancar dalam jumlah relative lebih besar. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur. Menurut menurut Rambe, dkk. (2015, hal 49) Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya/ Current liabilities. Melalui cara menghubungkan jumlah kas dalam aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek dapat memberikan ukuran yang mudah serta cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas. Rasio likuiditas yang umum dipakai yaitu quick ratio dan current ratio.

Sedangkan pentingnya Rasio Profitabilitas kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan) dalam waktu tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan focus utama dalam menilai prestasi perusahaan (analisis perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajibans bagi para pemegang saham juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi profabilitas satu perusahaan maka akan semakin tinggi juga permintaan sahamnya.

Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Pencapaian laba yang maksimum merupakan sebuah tujuan perusahaan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang dapat menghasilkan lebih banyak dengan tingkat pengembalian lebih cepat.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity).

Adapun perusahaan yang akan menjadi objek penelitian adalah PT. Mahaka Media, perusahaan ini bergerak di bidang jasa Media Informasi dan Komunikasi seperti Broadcasting, printing dan publishing, Online, Marketing/Event.. Berikut adalah data aktiva lancar, utang lancar, kas atau setara kas, penjualan bersih, total aktiva, total ekuitas, dan laba bersih pada perusahaan PT. Mahaka Media Tbk :

Tabel 1.1
Data Keuangan PT. Mahaka Media Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Kas atau Setara kas	Penjualan Bersih	Total Aktiva	Total Ekuitas	Laba (rugi) Bersih
2014	197.690.746.144	144.595.999.714	18.932.756.444	318.915.901.895	443.588.318.967	176.009.901.199	7.763.002.214
2015	166.020.764.703	124.123.512.501	19.612.209.191	290.556.966.926	404.119.092.405	132.989.738.231	(45.379.857.551)
2016	156.773.202.120	116.585.019.047	33.473.430.858	290.356.135.906	427.808.472.537	159.369.431.425	132.989.738.231
2017	149.432.052.203	166.474.120.542	47.561.973.397	267.932.542.391	428.225.997.056	118.763.007.361	36.999.632.465
2018	131.054.988.546	188.098.007.408	56.153.782.594	212.841.846.116	518.345.276.089	199.988.450.649	36.172.489.319

Sumber : Laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan aktiva lancar mengalami penurunan setiap tahunnya.

Menurut kasmir modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat- surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Sedangkan utang lancar mengalami peningkatan. Penjualan bersih mengalami penurunan. Laba bersih mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian pada tahun 2015.

Menurut S. Munawir hutang lancar ialah tanggung jawab keuangan perusahaan yang pembayarannya ataupun penebusan akan dijalankan dalam waktu jangka pendek dengan memakai aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktiva lancar mengalami penurunan sedangkan hutang lancar mengalami peningkatan hal ini

mengakibatkan perusahaan akan kesulitan untuk melakukan pembayaran hutang lancar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis rasio keuangan tersebut dan menuangkannya dalam bentuk ilmiah dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Mahaka Media Tbk”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian teori dan fenomena diatas maka ditemukan beberapa masalah yaitu :

1. Aktiva lancar mengalami penurunan.
2. Utang lancar mengalami kenaikan.
3. Penjualan mengalami penurunan.
4. Laba perusahaan mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian pada tahun 2015.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang ditetapkan sesuai standart industri. Pada rasio likuiditas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Current Ratio* dan *Quick ratio*. Pada Rasio Profitabilitas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Return On Assets* dan *Return Equity* saja

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas ?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Kinerja keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas pada PT. Mahaka Media Tbk.
2. Menganalisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Mahaka Media Tbk.

2 . Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Manfaat penelitian dapat dilihat dari dua segi yaitu :

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat lebih memahami tentang rasio likiuiditas dan juga rasio profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam mengambil keputusan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- d. Dapat menjadi pembandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis maupun yang lebih luas

BAB II

LANDASAN TEORI

A . URAIAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja keuangan

Kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Jumingan (2006:239) Kinerja keuangan menurut Jumingan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Menurut Rudianto (2013:189) Kinerja keuangan menurut Rudianto adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan gambaran diatas maka kinerja keuangan dapat disimpulkan yaitu gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan

operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusia.

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Tujuan dan Manfaat pengukuran kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang di ambil dari tujuan analisis.

Menurut Munawir (2012 : 31) adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu :

1. Mengetahui Tingkat Likuiditas, Likuiditas memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktunya ditagih.
2. Mengetahui Tingkat Solvabilitas, Solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Mengetahui Tingkat Rentabilitas, Rentabilitas atau profitabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui Tingkat Stabilitas, Stabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk melaksanakan usahan dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat pada waktunya.

Menurut jumingan (2006 : 239) berkaitan dengan analisi kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan :

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profibilitas tang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Adapun manfaat dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur pencapaian yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Pengukuran kinerja juga bisa dipergunakan sebagai penilai kontribusi bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan untuk masa depan.
4. Memberikan instruksi dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan divisi atau bagian dari organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar untuk menentukan kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu, guna untuk perbandingan keberhasilan perusahaan terhadap pihak lain, seperti pesaing kelompok industri atau standart tertentu yang dapat menilai atau mengukur kinerja perusahaan.

c. Pengukuran Kinerja keuangan

Pengukuran kinerja dipakai perusahaan untuk melakukan sebuah perbaikan di atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan ini merupakan proses pengkajian yang kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, lalu menginterpretasi, dan memberikan sebuah solusi terhadap keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Untuk menganalisis laporan

keuangan terdapat beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan yaitu :

Menurut Numawir (2010 : 36- 37)

1. Analisis Perbandingan Laporan keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan
 - a. Data absolut atau jumlah- jumlah dalam rupiah.
 - b. Kenaikkan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam persentase.
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
 - e. Persentase dalam totalAnalisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan- perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.
2. Trend atau tendensi atau posisi dan kemandirian keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (Trend Percentage Analysis), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik, atau bahkan turun.
3. Laporan dengan persentase perkomponen adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing- masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
4. Analisis sumber serta penggunaan modal kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber- sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab- sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab- sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber- sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
6. Analisis rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun- akun tertentu dalam neraca atau laporan laba- rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis perubahan laba kotor, adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab- sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor atau suatu periode ke periode yang lain atau perubahan dari

suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.

8. Analisis break Even, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran kinerja tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan.

2 . Analisis Laporan Keuangan

b. Pengertian Analisis Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses penguraian catatan akuntansi perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan.

Menurut Ane, (2011 : 74) “Analisis laporan keuangan tidak lain merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing- masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur- unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”

Menurut Yudianta (2013 : 69) “Analisis laporan keuangan merupakan mengenai analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang tertuang dalam neraca dan laporan laba rugi. Neraca merupakan (balance sheet) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal suatu perusahaan tertentu”.

Menurut Wijaya (2017 : 13) “Analisis laporan keuangan merupakan bahasa bisnis karena didalam laporan keuangan itu memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak penggunanya. Pengguna laporan keuangan adalah manajemen, investor, kreditur dan

para pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisi laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data- data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga laporan analisis suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak- pihak yang berkepentingan.

c. Tujuan dan Analisa Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan dibuat, maka perlu dilakukan penganalisan terhadap laporan keuangan, karena menganalisis laporan keuangan bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2006 : 195) mengungkapkan bahwa tujuan dari analisi laporan keuangan ini sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat mengambil informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*expicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*).
- 3 . Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4 Dapat membongkar hal-hal yang tidak bersifat konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan

komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya data melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi dan peningkatan (*rating*).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
 1. Dapat menilai prestasi perusahaan.
 2. Dapat memproyeksi keuangan perusahaan.
 3. Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu: a). posisi keuangan (aset, neraca, dan modal), b). hasil usaha perusahaan (hasil dan biaya), c). likuiditas, d). solvabilitas, e). aktivitas, f). rentabilitas atau profitabilitas, g). indikator pasar modal.
 4. Menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
 5. Melihat komposisi struktur keuangan dan arus dana.
7. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
- 10 . Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut wijaya (2017 : 13) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sebagai entitas yang bermanfaat di dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2007:6) tujuan analisis keuangan antara lain adalah:

2. Investasi pada saham. Analisis digunakan untuk mengetahui apakah saham perusahaan tersebut layak dibeli atau tidak. Hal ini dilakukan karena para investor ingin memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dari perusahaan yang sahamnya memang benar-benar layak untuk dibeli.
3. Pemberian kredit. Dalam analisis ini, yang menjadi tujuan pokok adalah menilai perusahaan untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan beserta bunga yang berkaitan dengan pinjaman tersebut.
4. Kesehatan pemasok (*supplier*). Dengan kemungkinan kerjasama yang akan dijalin, analisis dari pihak perusahaan akan berusaha menganalisis profitabilitas perusahaan pemasok, kondisi keuangan, kemampuan untuk menghasilkan kas untuk memenuhi operasi sehari-harinya, dan kemampuan membayar kewajibannya. Pengetahuan akan kondisi keuangan *supplier* juga akan bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan negosiasi dengan *supplier*.
5. Kesehatan pelanggan (*customer*). Analisis digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kemampuan pelanggan memenuhi jangka pendeknya.
6. Kesehatan pelanggan ditinjau dari karyawan. Analisis dilakukan untuk memastikan apakah perusahaan, atau perusahaan yang akan dimasuki tersebut mempunyai prospek keuangan yang bagus.
7. Pemerintah. Pemerintah dapat menganalisis keuangan perusahaan untuk menentukan besarnya pajak yang dibayarkan, atau menentukan tingkat keuntungan yang wajar bagi suatu industri (biasanya dengan menambahkan sejumlah persentase tertentu di atas biaya maodalnya).
8. Analisis Internal. Analisis disini digunakan untuk menentukan sejauh mana perkembangan perusahaan, agar pihak internal perusahaan sendiri (seperti pihak manajemen) dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, untuk perencanaan, atau untuk mengevaluasi perubahan strategi.
9. Analisis Pesaing. Kondisi keuangan pesaing dapat dianalisis oleh perusahaan untuk menentukan sejauh mana kekuatan keuangan pesaing. Informasi ini dapat dijadikan sebagai penentuan strategi perusahaan.
10. Penilaian Kerusakan. Analisis digunakan untuk menentukan besarnya kerusakan yang dialami oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah sebagai media informasi, atau bias juga dijadikan sebagai media komunikasi dari perusahaan kepada pemilik kepentingan dalam bentuk laporan yang berisikan tentang posisi keuangan perusahaan, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan perusahaan dan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan baik berupa aset, liabilitas, dan perubahan posisi keuangan sehingga selanjutnya dapat menemukan langkah-langkah apa yang seharusnya diambil untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

d. Metode analisis Laporan Keuangan

Dalam melakukan penganalisisan terhadap laporan keuangan ada berbagai metode dalam menganalisisnya. Menurut Kasmir (2012 : 69) terdapat 2 macam metode analisis laporan keuangan yang bias dipakai, yaitu :

1. Analisis Horizontal, yaitu analisis laporan keuangan dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga dapat diketahui perkembangannya.
2. Analisis Vertikal, disebut juga sebagai metode analisis yang statis karena kesimpulan yang diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya. Analisis vertikal digunakan apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode saja, atau pada suatu saat saja dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut sehingga akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode analisis laporan keuangan ini akan dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan sebagai alat analisis untuk membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dan juga untuk melihat atau mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen perusahaan tersebut dalam satu periode tertentu.

Menurut Irawati (2005 : 22), Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Menurut Kasmir (2012:104), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Samryn (2011), Analisis Rasio Keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. Rasio keuangan menjadi dasar utk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.

Menurut Munawir (2004:37), Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan bebrpa pos atau komponen tertentu dalam laporan keuangan

yang memiliki hubungan untuk kemudian yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Dilihat dari sumber dana laporan keuangan, maka rasio dapat digolongkan dalam 3 yaitu :

1. Rasio Neraca (*Balance Sheet Rasio*)
2. Rasio Laporan Rugi dan Laba (*Income Statement Rasio*)
3. Rasio Antar Laporan (*Interesment Rasio*)

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing- masing. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. Menurut Jumingan, (2014 : 243) tujuan rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Aspek permodalan yaitu untuk mengetahui kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien.
2. Aspek likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek.
3. Aspek rentabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank.
4. Aspek risiko usaha yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam menyanggah resiko dari aspek operasi.
5. Aspek efisiensi usaha yaitu untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aset secara efisien.

Menurut Kasmir (2015 : 104) Manfaat Rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan.
2. Untuk dapat menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya secara efektif.
3. Untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepannya agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.

Menurut Fahmi (2014 : 47), adapun manfaat yang bias diambil dengan mempergunakan rasio keuangan, yaitu :

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi suatu kondisi suatu perusahaan dari prospektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat rasio keuangan adalah untuk mengevaluasi dan menilai maupun melihat bagaimana sebenarnya kondisi keuangan suatu perusahaan jika kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan tersebut dan sebagai alat ukur untuk mengukur, menilai, dan mengevaluasi kinerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

c. Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Keunggulan rasio Keuangan

Menurut Hery (2014 : 140), Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisi, yaitu :

1. Rasio merupakan angka- angka atau iktisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industry.
4. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
5. Dengan rasio lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan secara periodik (time series).
6. Dengan rasio lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Menurut Harahap (2016 : 298) analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisi lainnya. Keunggulan tersebut adalah

1. Rasio merupakan angka- angka atau iktisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuanganyang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industry lain.
4. Sanagt bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model- model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-score)
5. Menstadarisir size.
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “time series”
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Keterbatasan Rasio keuangan

Menurut Hery (2014 : 104) berikut beberapa keterbatasan atau kelemahan dari analisi Rasio keuangan :

1. Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industry dari perusahaan yang dianalisis, khususnya apabila perusahaan gtersebut bergerak dibidang usaha.

2. Perbedaan dalam metode akuntansi akan menghasilkan rasio yang berbeda pula, misalnya perbedaan dalam metode penyusutan aset tetap atau metode penilaian persediaan.
3. Rasio keuangan disusun dari data akuntansi, dimana data tersebut dipengaruhi oleh dasar pencatatan (antara *Cash basic* dan *analisis basic*), prosedur pelaporan atau perlakuan akuntansi, serta cara penafsiran dan pertimbangan (*judgment*) yang mungkin saja berbeda.
4. Data yang digunakan untuk melakukan analisis rasio bias saja merupakan hasil dari sebuah manipulasi akuntansi, dimana penyusun laporan keuangan telah bersikap tidak jujur dan tidak netral dalam menyajikan angka-angka laporan keuangan sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
5. Pengguna penjualan musiman dapat mengakibatkan analisis komparatif juga akan ikut terpengaruh.
6. Kesesuaian antara besarnya hasil analisis rasio keuangan dengan standart industry tidak menjamin bahwa perusahaan telah menjalankan (mengelola) aktivitasnya secara normal dan baik.

Menurut Harahap (2016 : 298) adapun keterbatasan analisis Rasio keuangan adalah :

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik seperti :
 - a. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan judgement yang dapat dinilai bias atau subjektif.
 - b. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (cost) bukan harga pasar.
 - c. Klasifikasi dalam laporan keuangan bias berdampak pada angka rasio.
 - d. Metode pencatatan yang tergambar dalam standart akuntansi bias ditetapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
3. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
4. Sulit jika data tersedia tidak sinkron.

5. Dua perusahaan dibandingkan bias saja teknik dan standart akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bias menimbulkan kesalahan.

d . Jenis- jenis Rasio Keuangan

Menurut Rahardjo (2007 : 104) Rasio keuangan digolongkan menjadi lima kelompok, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity ratios*) adalah ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memnuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas (*laverage atau solvency ratios*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang.
3. Rasio Aktivitas (*activity ratios*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas dalam penggunaan aktiva atau kekayaan (*aset*) perusahaan.
4. Rasio Profabilitas dan Rentabilitas (*probability ratio*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat perolehan keuntungan dibandingat penjualan atau aktiva.
5. Rasio Investasi (*investment rasio*) adalah rasio yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga seperti saham dan obligasi.

Sedangkat menurut Yudiana (2013 : 72) ada empat jenis rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *laverage* dan rasio profabilitas (rentabilitas). Keempat jenis ratio tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu ratio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- keajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Aktivitas menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan.

3. Financial Leverage ratio menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Rasio profabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan dengan penjualan, aset maupun laba rugi modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan terbagi menjadi rasio likuiditas, rasio profabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio investasi, rasio lavarage. Dari seluruh rasio tersebut memiliki fungsi masing- masing guna menunjukkan seberapa baiknya kinerja keuangan perusahaan.

Dari jenis- jenis rasio keuang tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan ratio profabilitas. Dari kedua ratio ini dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam memenuhi jangka pendek dan mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba.

4 . Rasio Likuiditas

1. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban lancar pada saat jatuh tempo. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu yang mudah untuk diubah menjadi kas meliputi kas, piutang, persediaan dan surat berharga.

Menurut Syafrida hani (2015:121), pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Menurut Bambang Riyanto (2010:25), pengertian likuiditas adalah hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi.

Menurut Handono Mardiyanto (2009:54), pengertian likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.

Menurut S. Munawir (2007:31), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas. Contoh membayar listrik, telepon, gaji karyawan, air, lembur, dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disut dengan *short them likuidity*. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi berkaitan juga dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Rasio- rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos- pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan harga saham perusahaan.

b . Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang paling berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor dan penyedia dana bagi perusahaan. Misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, maupun juga bagi pihak luar perusahaan.

Selain dari kegunaan rasio likuiditas, tujuan dan manfaat rasio ini juga diperlukan menurut Kasmir (2013:132)

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya dengan beberapa periode.

8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Ane (2011) Rasio Likuiditas lancar bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan diantara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan kewajiban lancar, maka rasio likuiditas menyediakan dasar evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk dijumpai dengan kewajiban lancar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, akan tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan kepentingan perusahaan.

c. Pengukuran Likuiditas

Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio (Rasio Lancar)*

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar yang dimilikinya.

Menurut Munawir (2004, hal. 72) “Current Ratio perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) yang ada sekian kalinya utang jangka pendek”.

Menurut Harahap (2013, hal 301) “Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar”.

Menurut Hani (2015, hal. 121) Current Ratio merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang telah jatuh tempo dan seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi hutang- hutangnya atau kewajiban jangka pendek pada saat penagihan keseluruhannya.

a. Faktor- faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Munawir (2004, hal. 72) “Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditasnya yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya”.

Menurut Munawir (2004, hal 73) yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah :

1. Distribusi atau proporsi dari aktiva lancar.
2. Data trend dari aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih

sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.

5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, jika nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau di masa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
8. Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Current ratio adalah aktiva lancar dan hutang lancar (hutang jangka pendek).

b. Pengukuran *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 135) menyatakan bahwa rasio lancar dapat dihitung dengan :

$$\text{Rasio Asset Lancar} = \frac{\text{Asset lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

Current Ratio yang tinggi belum tentu menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar juga tinggi. Dalam menganalisis *Current Ratio* perlu diperhatikan apakah yang menyebabkan rasio lancar tersebut tinggi adalah piutang atau persediaan. Maka untuk memenuhi kewajiban lancarnya perusahaan atau terlebih dahulu melakukan penagihan atas piutang atau menjual persediaan agar diperoleh kas untuk membayar kewajiban lancar tersebut.

2. *Quick Ratio (rasio Cepat)*

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajibannya atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Untuk mencari rasio cepat, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar dimuka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh hutang lancar.

Menurut Kasmir (2012, hal. 136) "*Quick Ratio (Rasio cepat)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory)".

Menurut Munawir (2004, hal 74) "*Rasio Cepat* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas dan menganggap bahwa

piutang segera dapat direalisasikan menjadi uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid dari pada piutang.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Rasio Lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan dan menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menepi utang lancar.

a. Pengukuran Quick Ratio

Menurut Hani (2015, hal. 122) menyatakan bahwa rasio cepat dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

5 . Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Menurut Mamdun M. Hanafi (2018:12), pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Menurut Sudana (2012:22), pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:22), pengertian profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat di tunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

b . Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir, tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak internal perusahaan dan bagi pihak luar perusahaan antara lain:

1. Untuk mengetahui besaran laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk menilai produktivitas seluruh dana perusahaan yang dipakai berupa modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
7. Untuk menilai kinerja setiap karyawan dalam melakukan pekerjaannya.
8. Untuk mengevaluasi perkembangan atau kemunduran kinerja perusahaan sehingga bisa dilakukan upaya agar masalah yang terjadi tidak berlarut-larut.
9. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan unsur unsur laporan keuangan.
10. Untuk menggambarkan tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah :

1. Memperoleh gambaran tentang tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode (satu tahun).
2. Posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang bisa dibandingkan dan dievaluasi.
3. Memahami perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Mendapat gambaran tentang laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri bisa dilihat dan dijadikan patokan yang sesuai konsep dasar akuntansi untuk merencanakan kegiatan pada periode berikutnya.

Menurut Hery (2014: 192) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan yaitu :

1. Untuk mengatur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

c . Faktor- faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013, hal. 58) adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Aspek Permodalan
Yang dinilai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.
- b. Aspek Kualitas
Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran modal dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan

pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya- biaya yang dikeluarkan perusahaan. Perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari “operating aset” perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

c. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi diukur secara rentabilitas terus meningkat.

d. Aspek Likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang- hutangnya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi hutang lancar.

d. Pengukuran Profitabilitas

Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas sebagai berikut :

1. Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemiliki perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Sedangkan menurut Hani (2014, hal. 75) “ROE yaitu menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Memurut Harahap (2013, hal. 305) “Return On Equity menunjukkan berapa persen laba bersih bila diukur dari modal pemilik”.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahawa rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan perusahaan tersebut. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau sering disebut juga dengan rentabilitas perusahaan.

a. Faktor faktor yang mempengaruhi Return On Equity

Return On Equity (ROE) menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Untuk meningkatkan *Return On Equity (ROE)* maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Keown et.al (2001, hal. 105) untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proporsional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.

3. Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.
4. Meningkatkan penggunaan hutang secara relatif terhadap ekuitas sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Dengan diketahuinya faktor- faktor yang dapat meningkatkan *Return On Equity (ROE)*, maka nantinya akan memudahkan pihak perusahaan melalui kreditur keuangan untuk lebih meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan. Sehingga nantinya akan memberikan deviden yang baik kepada pemegang saham perusahaan dan nantinya dapat menjadi pertimbangan kepada pemegang saham untuk lebih besar lagi menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

b. Pengukuran Return On Equity

Menurut kasmir (2012, hal. 204) Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Equity}}$$

Return On Equity dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa.

2. Return On Assets

Return On Assets merupakan salah satu Rasio Profitabilitas yang mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi dimasa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang berasal dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Hanafi dan Salim (2016, hal. 81) “*Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu”.

Menurut Harahap (2013, hal. 305) “*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva².”

Menurut Kasmir (2008, hal. 201) “*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang tersedia.

a. Faktor- faktor yang mempengaruhi Return On Assets

Faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* adalah manajemen aktiva dan hutang, karena *Return On Assets* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset

untuk memperoleh laba dan mengukur total hasil aktiva untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia dana.

Menurut Munawir (2014 : 84) Faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah :

1. Turnover of operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut Gill and Chatton (2006, hal. 50) Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi besarnya *Return On Assets*, yaitu :

“*Return On Assets* dipengaruhi dengan mudah oleh penyusutan pabrik dalam jumlah besar, asset intangible (bukan fisik, seperti hak paten) atau pendapatan dan biaya yang tidak biasa”.

b. Pengukuran Return On Assets

Menurut Kasmir (2012, hal. 202) “Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Earning\ after\ tax}{Total\ Assets}$$

Return On Assets dapat dijadikan indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Assets* menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam mengashasikan laba.

B. Kerangka Berpikir

Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk ini didasarkan pada laporan keuangan 5 tahun terakhir (2014- 2018). Metode pengukuran menggunakan alat analisis Rasio Profitabilitas: Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit margin (GPM) untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan, atau prestasi operasi dimasa lalu dan menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan bersangkutan.

Hasil *rasio Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), juga dapat menunjukkan bagaimana perusahaan menghasilkan laba yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Perhitungan Rasio Likuiditas dengan analisis *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR), yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

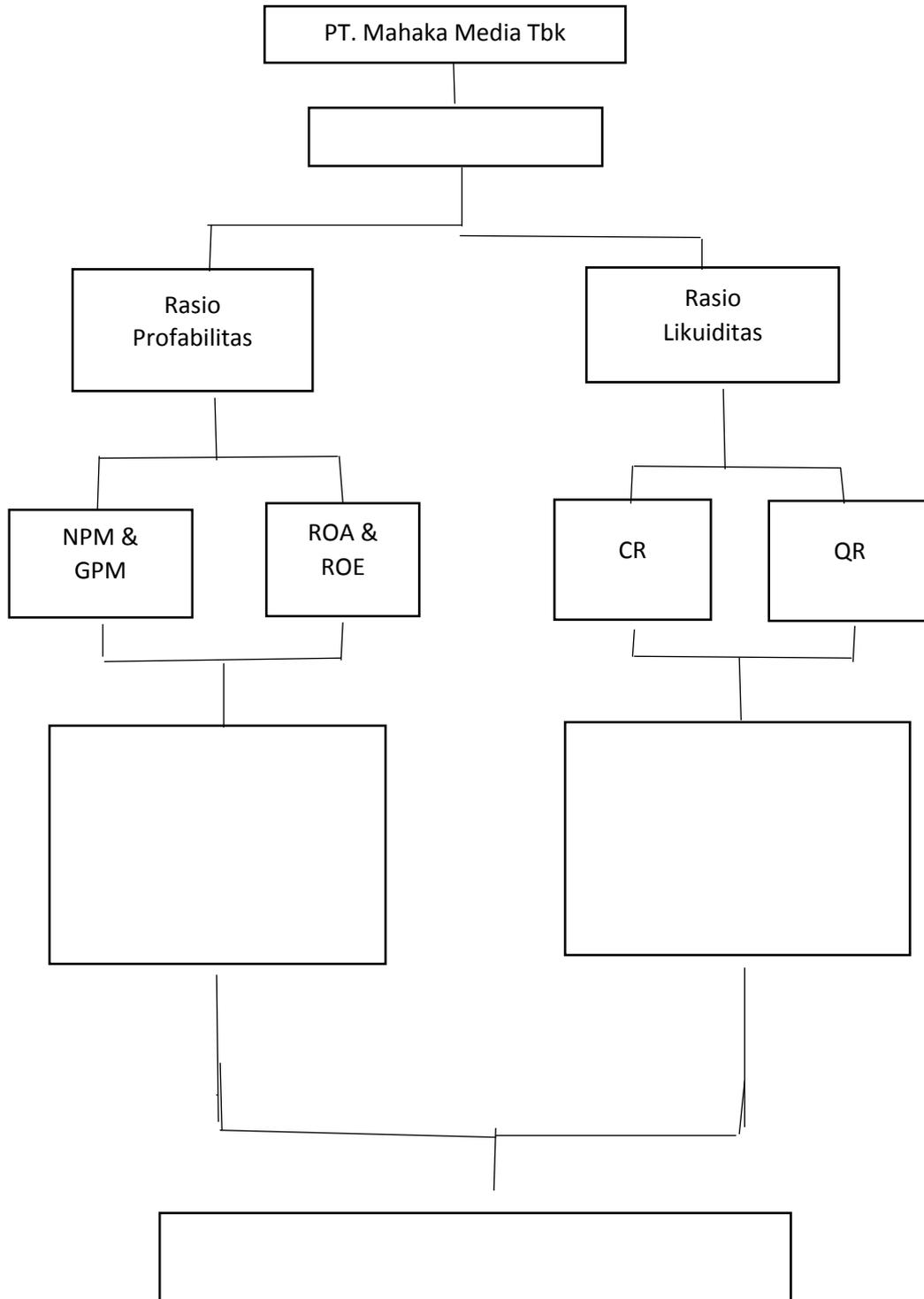
Hasil penelitian maith (2013) yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Ditinjau dari rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada

dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat kita lihat pada rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami kenaikan. Semakin tinggi atau besarnya nilai rasio likuiditas ini menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik atau likuid.

Hasil penelitian Setiawan (2013) yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode 2007- 2011. Rasio Lverage PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang tersaji dalam rasio total hutang (DAR) dan rasio hutang – ekuitas (DER) menurun sesudah perusahaan melakukan akuisisi.

Hasil penelitian Pattisahusiwa dkk, (2017) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan CV Karunia jaya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi bila ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A . Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan ialah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono, (2017 : 56) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain. Penelitian ini mendeskriptifkan mengenai analisis kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT. Mahaka Media Tbk.

B . Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga dapat mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah laporan penjelasan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan rasio- rasio sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban- kewajiban lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

b. Quick Ratio

Quick ratio menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar.

$$\text{quick Ratio} = \frac{\text{current asset} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

2. Rasio Profitabilitas

a. Return On Equity

Rasio On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Equity}}$$

b. Return On Asset

Return On Asset (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

C . Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mahaka Media Tbk yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember tahun 2019 sampai April 2020, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel III.I
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																			
		Des' 19				Jan' 20				Feb' 20				Mar' 20				Apri' 20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Riset																				
3	Pembuatan proposal																				
4	Pengajuan proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengumpulan Data																				
7	Pengolahan Data																				
8	Sidang Meja Hijau																				

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa data dokumen berupa laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yaitu dengan mempelajari, mengamati dan menganalisa dokumen- dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung. Data sekunder perusahaan ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Menurut Juliandi (2015 : 66), "Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya". Data sekunder diambil dari data yang diperoleh dari perusahaan berupa data tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal- hal yang berupa catatan maupun dokumen- dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mencari data di web Bursa efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis pada penelitian adalah analisis deskriptif. Deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasi, dan menafsirkan data sehingga dapat

memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Mencari data keuangan di web bursa efek, adapun laporan keuangan yang dari tahun 2014 sampai tahun 2018
2. Menginterpretasikan data- data pada rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan profitabilitas berdasarkan data- data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, lalu melakukan perbandingan nilai rasio setiap tahunnya.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Nilai dari masing- masing rasio tersebut di deskripsikan dan dianalisis untuk dapat dinilai kinerja keuangannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Mahaka Media Tbk

PT. Mahaka Media Tbk (Perseroan) didirikan di Jakarta dengan nama PT. Abdi Bangsa pada tanggal 28 November 1992 dengan Akta No. 229, kemudian diubah dengan akta No. 157 tanggal 17 Desember 1992, yang keduanya dibuat dihadapan notaris Ny. S.P. Henny Shidki, S.H. di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari menteri kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. C2-10310.HT.01.01 TH.92 tanggal 19 Desember 1992 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 9/1993 tanggal 29 Januari 1993, tambahan No. 564/1993. Pada tanggal 4 Januari 1993, Perseroan mendirikan Harian Republika. Surat kabar pertama bagi komunitas muslim di Indonesia. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2010 nama PT. Abdi Bangsa Tbk berubah menjadi PT Mahaka Media Tbk dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan keputusan No. AHU-24811.AH.01.02 tahun 2010 pada tanggal 17 Mei 2010.

Tahun 2002 merupakan tahun penting dalam sejarah berdirinya Mahaka Media, dimana perusahaan ini, kali pertama mencatatkan sahamnya sebagai PT. Abdi Bangsa Tbk pada tanggal 3 April 2002 di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan merupakan perusahaan penerbitan surat kabar pertama yang berstatus publik. Pada tahun 2003, Mahaka Media

mulai mengawali perkembangannya sebagai sebuah induk perusahaan multimedia (*Multimedia Holding Company*) dengan membaawahi 2 (dua) unit usaha yaitu PT. Pustaka Abdi Bangsa dan PT. Republika Media Mandiri. Kemudian melalui Penawaran Umum Terbatas III pada tanggal 29 September 2004, perkembangan Mahaka Media menjadi lebih luas dengan mengakuisisi seluruh kepemilikan PT Indopac Usaha Prima di beberapa perusahaan lain seperti PT. Media Golfindo yang bergerak dalam penerbitan majalah berlisensi. PT. Mahaka Visual Indonesia yang bergerak di bidang animasi, dan PT Avabanindo Perkasa yang bergerak dalam media iklan luar ruang, sehingga memperkuat kedudukan perseroan menjadi perusahaan Multi Media.

2. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data keuangan dari tahun 2014 sampai tahun 2018 pada perusahaan PT. Mahaka Media Tbk yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengacu pada deskriptif kondisi perusahaan. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

1. Current ratio

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current rasio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan untuk menghitung Current ratio perusahaan pada tahun 2014- 2018.

Tabel IV.1
Current Ratio pada PT. Mahaka Media Tbk
Periode 2014- 2018

Tahun	Aktiva lancar	Hutang Lancar
2014	197.690.746.144	144.595.999.714
2015	166.020.764.702	124.123.512.501
2016	156.773.202.120	116.585.019.047
2017	149.432.052.203	166.474.120.542
2018	131.054.988.546	188.098.007.408

Sumber: Laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk

$$\text{Current Ratio 2014} = \frac{197.690.746.144}{144.595.999.714} \times 100\% = 1,37\%$$

$$\text{Current Ratio 2015} = \frac{166.020.764.702}{124.123.512.501} \times 100\% = 1,34\%$$

$$\text{Current Ratio 2016} = \frac{156.773.202.120}{116.585.019.047} \times 100\% = 1,34\%$$

$$\text{Current Ratio 2017} = \frac{149.432.052.203}{166.474.120.542} \times 100\% = 0,90\%$$

$$\text{Current Ratio 2018} = \frac{131.054.988.546}{188.098.007.408} \times 100\% = 0,70\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui Current Ratio pada tahun 2014 sebesar 1,37%. Pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,34%. Pada tahun 2017 dan 2018 juga mengamai penurunan yaitu 0,90 dan 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek menurun.

2. Quick Ratio

Quick Ratio menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Quick ratio dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan laba bersih dan modal perusahaan yang digunakan untuk menghitung current ratio perusahaan pada tahun 2014- 2018.

Tabel IV.2
Quick Ratio pada PT. Mahaka Media Tbk
Periode 2014- 2018

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2014	197.690.746.144	8.517.313.675	144.595.999.714	1,31%
2015	166.020.764.702	8.064.431.461	124.123.512.501	1,27%
2016	156.773.202.120	6.060.374.652	116.585.019.047	1,30%
2017	149.432.052.203	4.666.523.931	166.474.120.542	0,87%
2018	131.054.988.546	6.871.610.040	188.098.007.408	0,66%

Sumber: Laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk

$$\text{Quick Ratio 2014} = \frac{197.690.746.144 - 8.517.313.675}{144.595.999.714} \times 100\% = 1,31\%$$

$$\text{Quick Ratio 2015} = \frac{166.020.764.702 - 8.064.431.461}{124.123.512.501} \times 100\% = 1,27\%$$

$$\text{Quick Ratio 2016} = \frac{156.773.202.120 - 6.060.374.652}{116.585.019.047} \times 100\% = 1,30\%$$

$$\text{Quick Ratio 2017} = \frac{149.432.052.203 - 4.666.523.931}{166.474.120.542} \times 100\% = 0,87\%$$

$$\text{Quick Ratio 2018} = \frac{131.054.988.546 - 6.871.610.040}{188.098.007.408} \times 100\% = 0,66\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas quick ratio di tahun 2014 yaitu sebesar 1,31%. Pada 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,27%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,30%. Pada tahun beikutnya yaitu tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan yaitu 0,87% dan 0,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau

membayar kewajiban atau utang dengan aktiva lancarnya cenderung mengalami penurunan di tiap tahunnya.

b. Rasio Profitabilitas

1. Return On Asset

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula begitu pula sebaliknya. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut adalah table yang menunjukkan laba bersih dan total aktiva perusahaan yang digunakan untuk menghitung return on asset perusahaan pada tahun 2014- 2018

Tabel IV.3
ROA pada PT. Mahaka Media Tbk
Periode 2014- 2018

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2014	7.763.002.214	443.588.318.967
2015	(45.379.857.551)	404.119.092.405
2016	132.989.738.231	427.808.472.537
2017	36.999.632.465	428.225.997.056
2018	36.172.489.319	518.345.276.089

Sumber: Laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk

$$\text{Return On Assets 2014} = \frac{7.763.002.214}{443.588.318.967} \times 100\% = 12,25\%$$

443.558.318.967

Return On Assets 2015 = $\frac{(45.379.857.551)}{404.119.092.405} \times 100\% = -11,23\%$

404.119.092.405

Return On Assets 2016 = $\frac{132.989.738.231}{427.808.472.537} \times 100\% = 31,08\%$

427.808.472.537

Return On Assets 2017 = $\frac{36.999.632.465}{428.225.997.056} \times 100\% = 8,64\%$

428.225.997.056

Return On Assets 2018 = $\frac{36.172.489.319}{518.345.276.089} \times 100\% = 6,98\%$

518.345.276.089

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui Return On Assets (ROA) pada tahun 2014 sebesar 12,25%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar -11,23%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 31,08%. Dan pada tahun 2017- 2018 mengalami penurunan yaitu 8,64% dan 6,98%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dimiliki masih belum baik.

2. Return On Equity

Return On Equity dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal. ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Equity}}$$

Berikut adalah tabel yang menunjukkan laba bersih dan total ekuitas yang digunakan untuk menghitung return on equity perusahaan pada tahun 2014- 2018.

Tabel IV.4
ROE pada PT. Mahaka Media Tbk
Periode 2014- 2018

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
2014	7.763.002.214	176.009.901.199
2015	(45.379.857.551)	132.989.738.231
2016	132.989.738.231	159.369.431.425
2017	36.999.632.465	118.763.007.361
2018	36.172.489.319	199.988.450.649

Sumber: Laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk

$$\text{Return On Equity 2014} = \frac{7.763.002.214}{176.009.901.199} \times 100\% = 4,41\%$$

$$176.009.901.199$$

$$\text{Return On Equity 2015} = \frac{(45.379.857.551)}{132.989.738.231} \times 100\% = -34,12\%$$

$$132.989.738.231$$

$$\text{Return On Equity 2016} = \frac{132.989.738.231}{159.369.431.425} \times 100\% = 83,45\%$$

$$159.369.431.425$$

$$\text{Return On Equity 2017} = \frac{36.999.632.465}{118.763.007.361} \times 100\% = 31,15\%$$

$$118.763.007.361$$

$$\text{Return On Equity 2018} = \frac{36.172.489.319}{199.988.450.649} \times 100\% = 18,09\%$$

$$199.988.450.649$$

Berdasarkan data diatas dapat diketahui Return On Equity (ROE) pada tahun 2014 sebesar 4,41%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar -34,12%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu 83,45%. Pada tahun 2017- 2018 mengalami penurunan drastic yaitu sebesar 31,15% dan 18,09%.

Penurunan ini terjadi akibat pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2018 total ekuitas mengalami kenaikan

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Mahaka media Tbk dengan menggunakan rumus rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas maka dapat dinilai kinerja yang ada pada kurun waktu 2014- 2018 secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Rasio	2014	2015	2016	2017	2018
ROA	12,25	-11,23	31,08	8,64	6,98
ROE	4,41	-34,12	83,45	31,15	18,09
Current Ratio	1,37	1,34	1,34	0,90	0,70
Quick Ratio	1,31	1,27	1,30	0,87	0,66

1. Rasio Profitabilitas

a. ROA

ROA menjelaskan tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset. Dari hasil analisis rasio ini pada tahun 2014 sampai 2018 yaitu pada tahun 2012 sebesar 12,25%, pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar -11,23%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 31,08%, pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 8,64%, pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 6,98%.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat ROA mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup berarti setiap tahunnya, namun menurut pendapat Kasmir (2015, hal 202), "Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal

pinjam atau modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya”.

Dari data diatas dapat dilihat dimana tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 ROA mengalami penurunan, hanya pada tahun 2016 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahawa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva yang dimiliki belum cukup baik.

b. ROE

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) bahwa hasil pengembalian ekuitas atau Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.:

Dari data di atas dapat dilihat dimana tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi akibat menurunnya nilai laba bersih sesudah pajak.

2. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Current Ratio mengalami penurunan setiap tahunnya mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018. 2014 yaitu sebesar 1,37%, pada tahun 2015 yaitu sebesar 1,34%, pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,34%, pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,90% pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,70%.

Menurut Hery (2014, hal 153), dalam praktek “standart rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2:1, Besaran rasio ini sering kali dianggap

sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Artinya dengan hasil perhitungan rasio sebesar itu perusahaan sudah dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk jangka pendek”.

Dan hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio lancar yang terjadi pada PT. Mahaka Media Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga perusahaan belum mampu untuk membayar seluruh kewajiban hutangnya.

b. Quick Ratio

Dari data diatas rasio cepat pada PT. Mahaka Media Quick Ratio 2014 yaitu sebesar 1,31%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,27%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 1,30%. Pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,87% dan 0,66%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancarnya cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya hanya di tahun 2016 mengalami peningkatan.

Menurut kasmir (2015, hal 138) “Jika rata- rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali maka perusahaan akan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang.

Dan hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio cepat PT. Mahaka Media Tbk belum mampu untuk membayar seluruh kewajiban hutang jangka pendeknya karena rasio cepat PT. Mahaka Media masih dibawah rata- rata industri yaitun 1,5 kali

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada laporan kinerja keuangan PT. Mahaka Media Tbk tahun 2014 – 2018, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT. Mahaka Media Tbk yang dinilai dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR) tidak cukup baik
2. Dari analisis yang dilakukan dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Mahaka Media Tbk yang di nilai dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) tidak cukup baik.
3. Kinerja perusahaan yang di nilai dari rasio likuiditas dan profitabilitas tidak cukup baik, perusahaan belum mampu mengelola semua assets yang ada di perusahaan. Sehingga kinerja keuangan harus di tingkatkan kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Mahaka Media Tbk pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, perusahaan harus dapat mengoptimalkan penggunaan aktiva untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya dan meningkatkan likuiditas perusahaan agar dapat memenuhi liabilitas yang sudah jatuh tempo.
2. Untuk rasio profitabilitas sebaiknya perusahaan dapat lebih dapat meningkatkan kegiatan operasional untuk meningkatkan penjualan agar laba yang dihasilkan lebih besar

DAFTAR PUSTAKA

- Ane, La. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Medan: UNIMED
- Brigham, Eugene F dan Houston. Joel F, (2012) *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi 11 Buku-1. Jakarta: Salemba empat
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja keuangan*. Cetakan ketiga. Bandung: ALFABETA, cv.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa., S. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan. Jurnal Fakultas Bisnis, 14 (1)*, 6-15
- Lahonda, F. Y., Ilat, V., & Tirayoh, V.Z. (2014) Analisis Kinerja keuangan pada PT. PLN (PERSERO). *Jurnal EMBA, 2 (1)*. 627-637
- Harahap, Sofyan. Syafri. (2016). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Ed. 1-cet. 13.- Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery, (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Cetakan pertama. Jakarta: PT. Grasindeo
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maith, H. A. (2013) Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, *Jurnal EMBA, 1(3)*, 619-628
- Munawir, (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ke-empat. Cetakan ketiga belas Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nurmasari, 1. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif: Pemasaran, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan.*, 5 (1), 112 -131
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk., *Jurnal EMBA, 1(3)*, 669- 679
- Ratnasari, C., Darminto., & Handayani. S. R (2013). Pengukuran Kinerja keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2011).

Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 1 (2), 202-212

Setiawan, I. A. (2013). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi periode 2007- 2011. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2. (1) 74-83

Situmeang., Chandra (2014). *Manajemen keuangan*. Cetakan Pertama. Medan: UNIMED PRESS

Sujarweni, wiratna (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS

Sumarsan, Thomas. (2015). *Sistem Pengendali Manajemen*. Edisi 2, Jakarta Barat: Indeks.

Sunyoto, Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*, Yogyakarta: PT. Buku Seru

Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*, Jakarta: PT. Grasindo

Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1(3), 206-213

Yudiana, F. E (2013). *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ombak



MSU
Berbasis | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 821/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 14 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Elfita Sari
N P M : 1305170825
Semester : XIV (Empat Belas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Mahaka Media Tbk

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 Februari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Jum. Akhir 1441 H
17 Februari 2020 M

Dekan 



Fitriani Saragih, SE, MM, M.Si

Tembusan :
Wakil Rektor – II UMSU Medan.
Ditandatangani



MSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

Nomor : 815/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 23 Jum. Akhir 1441 H
17 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Elfita Sari
Npm : 1305170825
Program Studi : Akuntansi
Semeste : XIV Emapt Belas)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan

H. Januri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiinggal

SURAT KETERANGAN



Nomor : Form- Izin Riset-00340/BEI.PSR/02-2020
Tanggal : 20 Februari 2020
Kepada Yth : H. Januri SE, MM, M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Elfita Sari
NIM : 1305170825
Program Studi : Akuntansi

Dapat menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas”**.

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pinor Nasution



MSU

Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1261/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 12 Rajab 1441 H
07 Maret 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Elfita Sari
N P M : 1305170825
Semester : XIV(Empat Belas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Mahaka Media Tbk

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form- Selesai Riset-00387/BEI.PSR/03-2020
Tanggal : 10 Maret 2020
Kepada Yth : H. Januri SE, MM, M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Elfita Sari
NIM : 1305170825
Program Studi : Akuntansi

Dapat menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Mahaka Media Tbk”**.

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Finor Nasution
Kepala Kantor PIGP Medan